

ABSTRAK

Anang Wahyudi Utama Putra, 2024. *Manajemen Kurikulum Merdeka Di SMAN 5 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, SMAN 5 Pamekasan, Implementasi Kurikulum Merdeka*

Kurikulum Merdeka Belajar, sebuah inovasi baru dalam sistem pendidikan Indonesia. Keberadaan kurikulum dalam sistem pengembangan pendidikan di Indonesia, merupakan suatu hal yang sangat penting. Pengembangan pendidikan tidak pernah lepas dari pembaharuan kurikulum. Saat ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud) telah meluncurkan kurikulum merdeka tersebut guna menunjang sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Bahkan sekarang beberapa lembaga pendidikan di Indonesia telah diberlakukan baik di berbagai jenjang pendidikan, termasuk SMAN 5 Pamekasan.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan menganalisis (1) penerapan manajemen kurikulum merdeka belajar di SMAN 5 Pamekasan. (2) faktor pendukung dalam penerapan manajemen kurikulum merdeka belajar di SMAN 5 Pamekasan. (3) faktor penghambat dalam penerapan manajemen kurikulum merdeka belajar di SMAN 5 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, waka kesiswaaan, guru dan beberapa siswa di SMAN 5 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka didukung oleh pemahaman konsep yang mendalam, kepemimpinan yang kuat dari Kepala Sekolah, serta kerjasama yang efektif antara semua pihak terkait. Pelatihan yang intensif bagi staf dan partisipasi aktif dari stakeholder, termasuk orang tua dan komunitas lokal, juga merupakan faktor penting dalam mendukung proses ini. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi, seperti kompleksitas penyesuaian dari kurikulum sebelumnya, keterbatasan sumber daya, dan tantangan administratif. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi, termasuk pelatihan yang lebih intensif, peningkatan dukungan sumber daya, serta perbaikan dalam sistem koordinasi dan kolaborasi. Dengan memahami proses implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Pamekasan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, serta memberikan panduan praktis bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi konsep Kurikulum Merdeka.